

# Pengaruh Eco-Control terhadap Environmental Performance

Rd. Aghniyatussholihah, Epi Fitriah, Nurleli

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Aghniyatuss@gmail.com, Epi\_Fitriah@yahoo.co.id, Cigadug@Gmail.co.id

**Abstract**— This study aims to determine the effect of Eco-Control and Environmental Performance. This research was conducted on mining companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and have participated in PROPER in Indonesia in 2013-2018 using verification research methods with a quantitative approach. Data sources used are secondary data sources. The data collection technique used is purposive sampling. The sampling technique in this study is the dummy number approach and content analysis. Testing the hypothesis used is Simple Linear Regression Analysis. The results showed that the application of Eco-Control affects the Environmental Performance. It is recommended for further researchers to be able to develop this research by adding other variables that are not discussed as well as expanding and adding to the object under study using different data.

**Keywords**— *Eco-Control, Environmental Performance, Reveal.*

**Abstract**— Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Eco-Control* dan *Environmental Performance*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah mengikuti PROPER di Indonesia tahun 2013-2018 dengan metode penelitian verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Purposive sampling*. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan angka *dummy* dan *Content analysis*. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan *Eco-Control* berpengaruh terhadap *Environmental Performance*. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain yang tidak dibahas serta memperluas dan menambah objek yang diteliti dengan menggunakan data yang berbeda.

**Kata kunci**— *Eco-Control, Environmental Performance, Pengungkapan.*

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam yang mempunyai potensi. Dewasa ini, masyarakat sudah mulai merasakan perubahan penurunan kualitas udara, air, tanah, perubahan iklim, limbah beracun, kerusakan hutan, dan permasalahan lingkungan lainnya yang membutuhkan pengendalian lingkungan. Terutama masyarakat yang tinggal di daerah dekat dengan sumber pencemaran lingkungan, antara lain perusahaan

pertambangan yang sering dianggap merusak lingkungan alam dan kehidupan sosial. Aktivitas penambangan sering kali menimbulkan perdebatan diberbagai kalangan karena dapat menimbulkan peluang kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan hidup yang terjadi akibat adanya penggerukan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan manusia tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan. Kerusakan lingkungan dirasa telah mengganggu proses alam, sehingga banyak fungsi ekologi alam akan terganggu. (Kania:2016)

Di Indonesia, usaha dari pemerintah untuk melestarikan dan mengembangkan kemampuan lingkungan hidup adalah dengan menetapkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1997. Undang-undang ini mengatur tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Aturan lain yang dibuat oleh pemerintah adalah Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007. Undang-undang ini mengatur tentang kegiatan usaha perseroan (PT) dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kegiatan ini harus dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya dan dimuat dalam laporan tahunan perseroan. Undang-undang ini memperlihatkan dengan jelas bahwa pemerintah mengatur perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam melakukan kegiatan bisnisnya agar tetap memperhatikan lingkungan sekitar.

*Eco-Control* dapat mewakili salah satu mekanisme yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk membantu mereka memanfaatkan keuntungan potensial terkait *Environmental Performance* (Schaltegger & Burritt, 2000). Sebagai aplikasi khusus sistem kontrol manajemen (MCS), *eco-control* mengacu pada prosedur dan sistem yang diformalkan yang menggunakan informasi keuangan dan ekologi untuk mempertahankan atau mengubah pola aktivitas lingkungan (Henri dan Journeault, 2009). *eco-control* membantu organisasi untuk mengukur, mengendalikan dan mengungkapkan *Environmental Performance*. *Eco-control* digunakan untuk menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan, memastikan pencapaian tujuan lingkungan dan memberikan bukti meyakinkan yang mendukung manfaat dari tindakan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan *Eco-Control* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) dan yang telah mengikuti PROPER di Indonesia tahun 2013-2018.

2. Bagaimana *Environmental Performance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang telah mengikuti PROPER di Indonesia tahun 2013-2018.
3. Seberapa besar pengaruh *Eco-Control* terhadap *Environmental Performance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang telah mengikuti PROPER di Indonesia tahun 2013-2018.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Eco-Control

(Schaltegger & Burritt:2000) menyatakan bahwa : “Eco-control adalah penerapan metode pengendalian keuangan dan strategis untuk manajemen lingkungan”. Hummel, 1995 menyatakan bahwa : “Eco-Control didefinisikan sebagai analisis, perencanaan, dan pengendalian semua kegiatan yang relevan secara ekologis dalam suatu perusahaan”. (Dyckoff, 2000) menyatakan bahwa : “Pengendalian lingkungan berfokus pada aspek perlindungan lingkungan yang relevan untuk manajemen perusahaan dan menunjukkan sebagai subsistem dari manajemen lingkungan perusahaan serta pengendalian perusahaan”.

### B. Environmental Performance

Ikhsan [1] Mengatakan : “*Environmental Performance* adalah hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan control aspek-aspek lingkungannya”. Menurut Suratno (2006) menyatakan bahwa : “*Environmental Performance* adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik atau green”. Dalam ISO 14004, dari ISO 14001 Sturm, “kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Pengkajian kinerja lingkungan didasarkan pada kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan dan target lingkungan”.

Bennet dan James (1999) dalam Burhany (2013) mendefinisikan kinerja lingkungan sebagai “*the company’s achievement in managing any interaction between the company’s activities, products or services and the environment*”. *Environmental Performance* adalah pencapaian perusahaan dalam mengelola interaksi dalam aktivitas, produk dan jasa perusahaan dengan lingkungan.

Berdasarkan pendapat ahli “Suratno, 2006; Ikhsan, 2009; Bennet dan James (1999) dalam Burhany (2013)” maka dapat dikatakan bahwa *Environmental Performance* adalah suatu pencapaian kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik dengan mengontrol aspek lingkungannya.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### A. Analisis Faktor

Tabel 4. 6  
Kelayakan Model Variabel

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.518
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	16.966
	df	3
	Sig.	.001

Sumber: Hasil Output SPSS.

Nilai KMO di atas 0, 518 menunjukkan bahwa penggabungan ketiga variabel tersebut sudah dinilai layak. Nilai signifikansi uji Bartlett test juga menunjukkan sebesar 0,001 yang berarti bahwa penggabungan variabel-variabel tersebut sudah signifikan.

Tabel 4. 7  
Anti-Image Correlation

Anti-image Matrix				
		PK	manoran	Insentf
Anti-image Covariance	PK	.979	.083	.017
	manoran	.085	.855	.179
	Insentf	.017	-.339	.863
Anti-image Correlation	PK	.728	.104	.021
	manoran	.104	.511	-.576
	Insentf	.021	-.576	.512

a. Measure of Sampling Adequacy (MSA)

Sumber: Hasil Output SPSS.

Dari tabel 4.8 menunjukkan adanya korelasi yang kuat antar variabel. Hal ini ditandai dengan nilai Anti-image correlation antar variabel >0,50 yaitu sebesar dewan komisaris 0,728, komisaris independen 0,511 dan dewan direksi 0,512. Sehingga skor faktor yang akan digunakan dalam analisis regresi.

#### B. Analisis Regresi Sederhana

TABEL 1. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Tabel 4.10  
Koefisien Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.544	.018		-29.440	.000		
PK	-.040	.019	-.317	-2.117	.041	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ee

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persamaan analisis regresi sebagai berikut:

$$K = Y = 0.544 - (0.040)X$$

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa :

Konstanta sebesar 0.544 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen, maka environmental performance adalah sebesar 0.544. Nilai b sebesar 0.040 menunjukkan bahwa jika nilai/tingkat Eco-Control di

perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1.00%, maka environmental performance akan mengalami penurunan sebesar 0.040 kali.

C. Pengujian Signifikan (Uji t)

TABEL 3. HASIL UJI T

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	.344	.018		29.440	.000	
Ec	-.040	.019	-.217	-2.117	.041	1.000

a. Dependent Variable: up

Sumber: Output SPSS 17.0 (data diolah)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel hasil pengujian di atas, maka diperoleh nilai thitung untuk Eco-Control (X) sebesar -2.117 dengan ttabel sebesar 2,042. Dikarenakan nilai thitung lebih kecil dari ttabel ( $0.041 < 2,042$ ) dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar  $0.041 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Eco-Control berpengaruh signifikan terhadap environmental performance pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) di Indonesia tahun 2013-2018.

D. Koefisien Determinasi

TABEL 4. HASIL DETERMINASI

Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.317	.101	.078	11977%

Sumber: Output SPSS 17.0 (2019)

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 17

Berdasarkan perhitungan R2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0.101 atau 10,1%. Hal ini menunjukkan bahwa environmental performance dapat memberikan pengaruh terhadap Eco-Control sebesar 10,1%, sedangkan sisanya sebesar 89,9% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain diluar penelitian.

E. Pengaruh Eco-Control Terhadap Environmental Performance

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Eco-Control terhadap Environmental Performance. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai signifikansi 0,041 yang lebih kecil dari  $\alpha$ , yaitu  $0.041 > 0,05$ , sehingga hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diitolak dan  $H_a$  diterima berarti Eco-Control terhadap Environmental Performance.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan mengenai pengaruh Eco-Control terhadap environmental performance, yaitu:

1. Eco-Control pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) di Indonesia tahun 2013-2018 secara keseluruhan mengungkapkan pengungkapan lingkungannya yang konsisten dari tahun ke tahun, akan tetapi jumlah pengungkapannya berbeda-beda.
2. Environmental performance pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) di Indonesia tahun 2013-2018 secara keseluruhan mengungkapkan laporan tahunan yang baik dan konsisten dari tahun ke tahun, akan tetapi pengungkapannya belum terlalu rinci sehingga informasi yang didapat terbatas.
3. Eco-Control memiliki pengaruh yang sangat rendah tetapi pasti terhadap environmental performance pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) di Indonesia tahun 2013-2018. Hal ini membuktikan bahwa Eco-Control mampu mempengaruhi environmental performance suatu perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini yang berjudul Pengaruh Eco-Control terhadap environmental performance (perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) di Indonesia tahun 2013-2018) dan telah memperoleh kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan berguna bagi:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Bagi perusahaan pertambangan untuk lebih memperhatikan lagi kelengkapan pengungkapan lingkungannya dan melakukannya rutin tiap tahun, dilengkapi semua indikator dalam annual report agar lebih jelas dan mencapai standar aturan yang ditetapkan pemerintah
2. Kementerian Lingkungan Hidup
  - a. Lebih diperjelas lagi aturan tentang pengungkapan tentang lingkungan dalam annual report, dan bila perlu diberi sanksi dikeluarkan dari Bursa Efek Indonesia bagi perusahaan yang tidak mengungkapkan aktivitas akuntansi lingkungan secara jelas dalam laporan tahunannya.

- b. Lebih detail memeriksa laporan tahunan perusahaan yang mengungkapkan aktivitas lingkungannya, agar sesuai apa yang diungkapkan dengan peringkat yang di dapatnya.
3. Peneliti Selanjutnya
    - a. Menambah variabel yang diteliti tidak hanya terbatas pada Eco-Control terhadap environmental performance saja, seperti kinerja keuangan, CSR (Corporate Social Responsibility), kinerja ekonomi, dll.
    - b. Menggunakan sampel yang lebih banyak agar hasil mampu menggeneralisasikan teori.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ikhsan, Arfan. 2009. Akuntansi Manajemen Lingkungan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [2] Al-Tuwaijri, S. A., Christensen, T. E., and Hughes, K. E. (2004). "The relations among environmental disclosure, environmental performance, and economic performance: a simultaneous equations approach", *Accounting, Organizations and Society*, 29: 447-471.
- [3] Bennett, M., and James, P. (1998). *Environment under the spotlight - Current practice and future trends in environment-related performance measurement for business: 143*, London: Association of Chartered Certified Accountants.
- [4] Devi, Olivia & Pompeng, Yulian. 2015. PENGARUH ECO-CONTROL TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA EKONOMI. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- [5] Erjati, Abas. 2003. Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru (Revisi). Jakarta. Flex Media Komputindo.
- [6] Daeng, Naja. 1979. Bank Hijau. Yogyakarta: Medpress.
- [7] Henri, Jean-François. 2006. ECO-CONTROL: THE INFLUENCE OF MANAGEMENT CONTROL SYSTEMS ON ENVIRONMENTAL AND ECONOMIC PERFORMANCE. École de Comptabilité, Université Laval
- [8] Henri, Jean-Francois. 2017. ECO-CONTROL CHANGE AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE: A LONGITUDINAL PERSPECTIVE. Emerald Publishing Limited.
- [9] Journeault, Marc. 2010. THE INFLUENCE OF ECO-CONTROL ON ENVIRONMENTAL AND ECONOMIC PERFORMANCE: A NATURAL RESOURCEBASED APPROACH. HAL Id: hal-00481559.
- [10] Rahmadhani, Sari & Meylani, Dini. 2016. PENGARUH ECO-CONTROL TERHADAP CSR DISCLOSURE DAN FINANCIAL PERFORMANCE DENGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*.
- [11] Salim, Emil. 1979. Lingkungan Hidup dan Pembangunan.
- [12] Tubagus, Ewing dan Fachlia. 2011. PENGARUH ECO-CONTROL TERHADAP KINERJA EKONOMI DENGAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Penelitian Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Propinsi Banten). *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh LPIES*.
- [13] Undang-undang Dasar. no. 23 Tahun 1997.
- [14] Sekaran, Uma (2003), *Research Methods For Business: A Skill Building Aproach*, New York-USA: John Wiley and Sons, Inc.